

EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI RW 11 DESA SIRNAGALIH KECAMATAN TAMAN SARI

Nurul Azmi Fauziah ^{*1}, Cahya Syahrani², Diva Fatih Maulida³

^{1,2,3} Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor, Indonesia

email : nrl.azmi.fauziah@gmail.com

Abstrak

Diprediksi terdapat 1,5 miliar jiwa yang mengidap hipertensi pada tahun 2025, dan jumlah pengidap hipertensi di dunia terus bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2018 menunjukkan terjadi peningkatan dari 25,8% di tahun 2013 menjadi sebesar 34,1% di tahun 2018 prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia. Berdasarkan data puskesmas Taman Sari melalui tes skrining program Penyakit Tidak Menular yang hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 323 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 445 orang, lansia yang hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 180 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 220, dan data di Rw 11 terdapat 38 mengalami hipertensi dari populasi warga yang ada. Tujuan dilakukan edukasi ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan hipertensi pada lansia. Edukasi ini kurang lebih 37 orang. Dilaksanakan di Desa Sirnagalih RW 11 Kabupaten Bogor dengan melakukan pengisian kuisone pretest dan posttest diperoleh dari perhitungan uji. Hasilnya diperoleh nilai $t = -13,638$ dan $p = < 0,000$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa pentingnya meningkatkan pengetahuan hipertensi pada lansia.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Desa Sirnagalih

Abstract

It is predicted that there will be 1.5 billion people suffering from hypertension in 2025, and the number of people suffering from hypertension in the world continues to increase every year. In 2018, it showed an increase from 25.8% in 2013 to 34.1% in 2018 in the prevalence of hypertension in Indonesia. Based on data from the Taman Sari Community Health Center through the Non-Communicable Diseases program screening test, there were 323 people with hypertension in 2022 and there was an increase in 2023 by 445 people, elderly people with hypertension in 2022 180 people and there was an increase in 2023 by 220, and the data in Rw 11 has 38 people experiencing hypertension from the existing population. This education aims to determine the relationship between public knowledge and hypertension in the elderly. This education is approximately 37 people. Carried out in Sirnagalih Village RW 11 Bogor Regency by filling in pretest and posttest questionnaires obtained from test calculations. The results obtained were $t = -13.638$ and $p = < 0.000$ ($p < 0.05$). Based on the results obtained, it is important to increase knowledge of hypertension in the elderly.

Keywords: *Hypertension, Elderly, Sirnagalih Village*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan pada aspek – aspek psikososial yang ada di komunitas / masyarakat merupakan salah satu lingkup dari kebidanan komunitas (1). Problem kesehatan di komunitas ialah problem yang mempunyai banyak penyebabnya di komunitas, maka dari itu penyelesaiannya pun harus secara multi disiplin (2). Kemampuan memberikan penyuluhan, menggerakkan warga untuk menghandle problem kesehatan yang ada di masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan bidan (3).

Komunitas yang berusia 60 tahun ke atas merupakan komunitas lanjut usia. Kerentanan terhadap penyakit seiring meningkatnya usia, sering terjadi sehingga terdapat penurunan kesehatan fisik (4). Bertambahnya usia seseorang berhubungan erat dengan penyakit hipertensi (5). Hipertensi salah satu factor risiko utama penyakit kardiovaskular (6). Selain penyakit kardiovaskuler bila tidak dideteksi secara dini dapat menciptakan kerusakan pada ginjal, jantung dan otak (7).

Sekitar 1,56 miliar orang usia dewasa pada tahun 2020 melalui hidup dengan hipertensi (8). Terus bertambahnya jumlah yang hipertensi di dunia setiap tahunnya dan diperkirakan terdapat 1,5 miliar jiwa yang hipertensi pada tahun 2025. Terdapat 9,4 juta orang mendapati kematian disebabkan hipertensi beserta komplikasinya setiap tahun (9). Kejadian hipertensi di Asia Tenggara mencapai 36% (10). Terjadi kenaikan dari 25,8% di tahun 2013 menjadi sebesar 34,1% di tahun 2018 prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia (11).

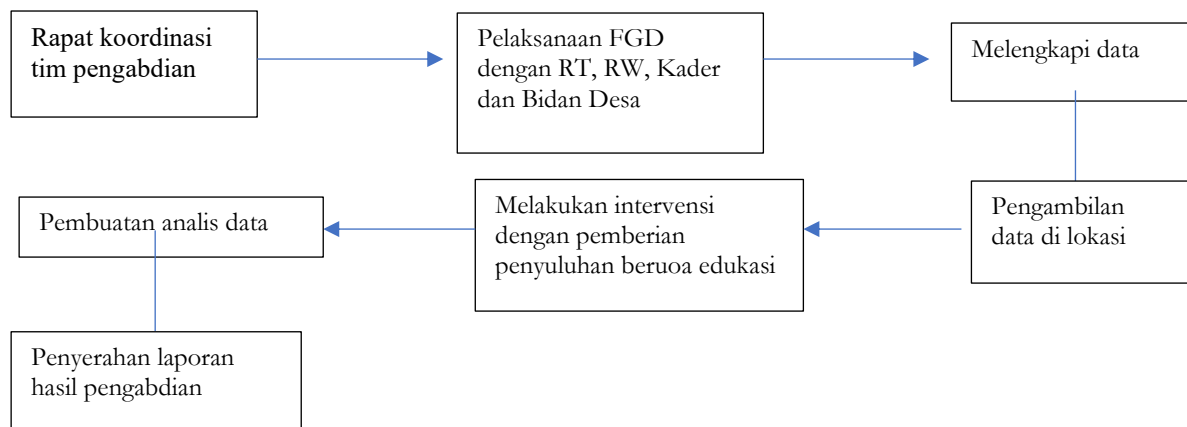
Desa Sirnagalih adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Taman Sari Kota Bogor. Desa Sirnagalih terdiri dari 12 RW. Rw 11 Desa Sirnagalih adalah salah satu Rw yang ada di Desa Sirnagalih berada

dibagian utara Kabupaten Bogor, terdiri dari 4 RT. Data Puskesmas Taman Sari melalui tes skrining program PTM (Penyakit Tidak Menular) yang mengalami hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 323 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 445 orang. Dari data tersebut lansia yang mengalami hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 180 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 220.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui Kebidanan Komunitas dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*). Kegiatan Kebidana Komunitas ini di danai dari Institusi. Dari hasil FGD di dapat 38 mengalami hipertensi dari populasi warga yang ada dilihat di data poswindu dan data kesehatan yang berada di RW 11 Desa Sirnagalih, Kecamatan Taman Sari. Dengan diadakannya kegiatan edukasi terkait permasalahan hipertensi ini agar dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat agar terciptanya keluarga yang berkualitas.

2. METODE

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan dalam identifikasi masalah yang ada di RW 11 Desa Sirnagalih. FGD dilakukan pada tanggal 27 Desember 2023 di salah satu rumah warga RW 11. Skema pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tampak pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Gambar 1 menjelaskan tentang skema pengabdian Masyarakat ini. Dari hasil FGD didapat masalah banyaknya lansia yang mengalami hipertensi. Maka dilakukannya persiapan materi yang dibuat oleh narasumber.

Pemberian penyuluhan berupa edukasi mengenai hipertensi ialah metode yang digunakan. Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 7 Januari 2024 di Desa Sirnagalih RW 11. Pada penyuluhan ini dilakukan pre test dan post test berbentuk pertanyaan kepada lansia untuk melihat efisiensi dari penyuluhan yang diberikan. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian Pre test kemudian diikuti dengan pemaparan materi, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab, diakhir kegiatan dilakukan pemberian post test. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai hipertensi dengan menggunakan media leaflet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi dilaksanakan pada hari minggu tanggal 07 Januari 2024 Di Desa Sirnagalih RW. 11 bersamaan dengan dilaksanakannya pengajian. Informan kegiatan ini yaitu Lansia sebanyak 37 peserta. Berkenaan dengan hasil edukasi pada Tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan (n=37)

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	N	(%)	N	(%)
Kurang	33	89,2	2	5,4
Baik	4	10,8	35	94,6
Total	100.0		100.0	

Bersumber Tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan kurang sebanyak 33 orang dalam persentase 89,2. Sebaliknya pengetahuan baik sebanyak 35 orang dengan persentasi 94.6.

Tabel 2 Skor *Pretest-Posttest* (N=37)

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pengetahuan Pretest	1,11	0,315
Pengetahuan Posttest	1,95	0,229

Bersumber Tabel 2 berdasarkan *Uji Analisis Sample Faired Test* yang diperoleh dapat terlihat rata-rata hasil *Pretest* sebesar 1,11 menjadi hasil *Posttest* sebanyak 1,95

Tabel 3. Hasil Analisis Uji T Pengetahuan Tentang hipertensi.

Pengetahuan	Rata-Rata Selisih	Standar Devisiasi	Nilai T	P Value
Pretest-Posttest	-0.838	0,374	-13,638	0 >.000

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil Perkiraan Uji Statistic dengan uji T dimana nilai P value = 0.000 ($p < 0.005$), artinya ada Hubungan Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi pada lansia.



Gambar 2 Pengumpulan data 1



Gambar 3 Penyuluhan 1

Bersumber hasil penyuluhan bahwa mayoritas responden dinilai kurang memahami tentang hipertensi, Hal ini bersangkutan pada perlunya penambahan pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengetahui bahaya hipertensi. Hasil pengolahan data dengan memakai uji chi-Square yaitu terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat akan bahaya hipertensi di RW 11 Desa Sirnagalih, Kab. Bogor. Nilai p-value sebesar 0,000. Hasil pengolahan data rata-rata nilai pengetahuan pretest adalah 1,11 Rata-rata nilai pengetahuan posttest setelah diberikan penyuluhan adalah 1,95 Hasil analisis didapatkan nilai p-value = 0,000. Menunjukkan perbedaan yang signifikan pengetahuan akan hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Artinya mempertunjukkan berhasilnya metode dan edukasi yang diberikan (12).

Analisa bivariatnya sejalan dengan hasil kegiatan ini dengan menggunakan uji Chi-Square. Warga berusia 15 –64 tahun yang menjadi populasi berjumlah 42 Responden menderita hipertensi sedangkan yang bukan penderita hipertensi berusia 15- 64 tahun berjumlah 42 Responden menjadi populasi kontrol. Terdapat cara pengukuran penelitian yaitu wawancara, kuesioner dan mengukur tekanan darah dengan Tensimeter. Adanya peningkatan perubahan sikap, pengetahuan positif tentang Hipertensi sejalan dengan pengabdian masyarakat yang menunjukkan perubahan yang berarti. Pencegahan Hipertensi kepada lansia secara tepat menjadi salah satu sarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat (13).

Rendahnya pengetahuan terkait masalah hipertensi bagi masyarakat khususnya lansia dalam menanggapi permasalahan hipertensi yang sedang diderita sehingga mempengaruhi persepsi mereka (14). Di lokasi tersebut dengan diberikannya edukasi kepada warga, didambakan dapat berdampak membereskan urusan penyakit hipertensi. Diharapkan lebih jauh mencegah hipertensi sejak dini dengan mengarahkan masyarakat untuk berubah kearah kebiasaan yang lebih baik pola hidup sehat (15). Menurunnya angka kejadian penyakit hipertensi ditengah masyarakat diharapkan berdampak pada derajat kesehatan masyarakat dengan peningkatan pengetahuan terkait penyakit hipertensi (16). Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular (6). Hipertensi ialah tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg (17). Selain penyakit kardiovaskuler bila tidak dideteksi secara dini dapat menyebabkan penyakit pada ginjal, jantung dan otak (7).

Pola makan kurang baik menjadi keadaan-keadaan utama/ pencetus utama kelainan kardiovaskular dan beberapa penyakit tidak menular lainnya teridentifikasi (18). Stres, obesitas (kegemukan), kurangnya olahraga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya merupakan gaya hidup masyarakat yang menjadi resiko hipertensi. Salah satu faktor berkembangnya penyakit degeneratif seperti hipertensi diantaranya disebabkan perubahan pola makan siap saji yang banyak lemak, protein, dan tinggi garam tetapi rendah serat (19). Senam lansia selain itu pula aktivitas fisik yang dilakukan oleh lansia dapat meminimalkan dan mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit hipertensi sangat berguna dalam mencegah atau menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia (20).

4. KESIMPULAN

Sebagian Responden memiliki Pengetahuan Tinggi mengenai Hipertensi pada lansia Hasil Penelitian menunjukkan adanya perubahan setelah dilakukannya pemamaparan Materi kepada masyarakat. Saran untuk Penyedia Pelayanan Kesehatan terutama, Posyandu, Puskesmas adalah agar Puskesmas dapat lebih memotivasi Masyarakat untuk menjaga pola makan, dan gaya hidup sehat agar lebih baik lagi. Pihak Puskesmas juga dapat melibatkan para ketua RW, ketua RT, para kader agar berpartisipasi secara aktif dalam mendukung masyarakat untuk mencapai Kesehatan dan Kesejahteraannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Bidan Koordinator, Kader Posyandu Hiu dan seluruh Responden yang telah hadir, UPPM (Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor yang membantu terlaksananya Program PKKMD kami menyampaikan terima kasih. Dan juga Terima Kasih kepada Dosen Pembimbing bu Nurul Azmi Fauziah S.ST.,M.KM yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan menyerahkan perhatian dalam penulisan jurnal

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmi L, Lisa UF, Iffah U, Wijayanti FA, Laila L, Susanti R, et al. Edukasi Kesehatan Dan Upaya Advokasi Melalui Kebidanan Komunitas Dan Fome III di RT 03 RW 4 Wilayah 1 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. JDISTIRA [Internet]. 2023 Jun 28;3(1):48–54. Available from: <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.454>

2. Silvia A, Afriyani LD, Ratni Lara Dini, Aulia Putri, Apriyelva S. Implementasi Asuhan Kebidanan Komunitas Akupresure, Pijat Oksitosin, Pengukuran KPSP, dan Perencanaan Kehamilan di Desa Masaran Kecamatan Masaran . *semnasdancfpbidanunw* [Internet]. 2022 Dec. 28 [cited 2024 Feb. 22];1(2):557-69. Available from: <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/179>
3. Yulizawati, Taufia D, Halida EM, Hudzaifah HM, Andriani F, Salsabela A, et al. Penyuluhan Kesehatan Dan Advokasi Melalui Kebidanan Komunitas dan Fome III di Rt 03 Rw 4 Wilayah 2 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *JDISTIRA* [Internet]. 2023 Aug 7;3(1):116–24. Available from: <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.498>
4. Fredy Akbar K D. Karakteristik Hipertensi pada Lanjut Usia di Desa Buku (Characteristics Of Hypertension In The Elderly). *J Wawasan Kesehat* [Internet]. 2020;Vol 5 No 2. Available from: <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/88>
5. Soesanto E. HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN UPAYA PERAWATAN KESEHATAN LANJUT USIA HIPERTENSI DIMASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat: Cendekia Utama* [Internet]. 2021 Jul 30;10(2):170. Available from: <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.763>
6. Eriyani T, Sugiharto F, Hidayat MN, Shalaluddin I, Maulana I, Rizkiyani F. INTERVENSI BERBASIS SELF-CARE PADA PASIEN HIPERTENSI: A SCOPING REVIEW. *jkep* [Internet]. 2022Apr.22 [cited 2024Feb.22];10(1):41-2. Available from: <https://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/711>
7. Rizki NAM, Wiatma DS, Hardinata, Utama LBF. HUBUNGAN IMT DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP HIPERTENSI PADA PENDUDUK DATARAN TINGGI DAERAH KECAMATAN SEMBALUN. *Cakrawala Medika Journal of Health Sciences* [Internet]. 2023 Dec 27;2(1):35–42. Available from: <https://doi.org/10.59981/vzy7gc71>
8. Arum YTG. Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;1(3):84–94. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/30235>
9. WHO. Hypertension. 2019; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
10. Hamzah B, Akbar H, Langingi ARC, Hamzah StR. ANALISIS HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA. *Jurnal Health and Science* [Internet]. 2021 Apr 19;5(1):194–201. Available from: <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10039>
11. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018. 2018; Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL
12. Listyana DD, Fahdhienie F, Agustina. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif 15 - 64 Tahun Di Keccamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *J Kesehat Tembusai*. 2022;3(1):250–6. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14335>
13. Tanjung SMAI, Saputra AU. Pendidikan Kesehatan Senam Bugar Dalam Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di RSUD Kayuagung Tahun 2023. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)* [Internet]. 2023 Jul 7; Available from: <https://zenodo.org/record/8123389>
14. Utami DO, Sulistyawati S. Community Diagnosis dan Peningkatan Pengetahuan Penyakit Hipertensi pada Masyarakat RT. 02 Desa Dalam, Kecamatan Alas, Sumbawa. *Abdimasku* [Internet]. 2021 Sep 10;4(3):320. Available from: <https://doi.org/10.33633/ja.v4i3.298>
15. Setiawan H, Suhanda S, Rosliati E, Firmansyah A, Fitriani AD. Promosi kesehatan pencegahan hipertensi sejak dini. *Abdimas Umtas* [Internet]. 2018 Oct 31; Available from: <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.328>
16. Sudarsono EKR, Sasmita JFA, Handyasto AB, Kuswantiningsih N, Arissaputra SS. Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Engagement* [Internet]. 2017 Dec 18;3(1):26. Available from: <https://doi.org/10.22146/jpkm.25944>

17. Perilaku Lansia Dalam Upaya Penanggulangan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar [Internet]. Available from: <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/252/170>
18. Meilina Oktaria. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Diet Hipertensi pada Lansia (Correlation Between Knowledge with Attitude towards Hypertension Dietary on The Elderly). Jurnal Ilmu Medis Indones [Internet]. 2023; Vol 2 No 2. Available from: <https://penerbitgoodwood.com/index.php/jimi/article/view/1512/371>
19. Imelda I, Sjaaf F, Paf TP. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. Health and Medical Journal [Internet]. 2020 Jul 26; 2(2):68–77. Available from: <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.459>
20. Rahmiati C, Zuriyah TI. PENGARUH SENAM LANSIA TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI. Jurnal Penjaskesrek [Internet]. 2020 Apr 30; 7(1):15–28. Available from: <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1005>